

BAB III

METODE PENELITIAN

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei yang bersifat deskriptif analitik dengan rancangan Cross Sectional yaitu pendekatan silang tidak menggunakan subyek yang sama, data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat akan terkumpul dalam waktu yang bersamaan. Pendekatan ini tidak menggunakan subyek yang sama dan akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Arikunto, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI dengan pemberian MP-ASI pada balita usia 6-12 bulan di Desa Grisenfor Wilayah Kerja Puskesmas Formosa.

- **Deskriptif** adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.

Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedahan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lain.

- **Cross sectional** adalah jenis penelitian yang mengamati data-data populasi atau sampel satu kali saja pada saat yang sama. Dan sebagai jenis yang sama penelitian observasional yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subjek yang telah ditentukan .

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Grinsenfor Wilayah kerja Puskesmas formosa Dili Timor Leste.

1. Waktu penelitian

penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni sampai dengan juli 2022.

b. Variabel Penelitian

- 1) **Variabel bebas(Independent) adalah tingkat pengetahuan tentang MP-ASI.**
- 2) Variabel terikat (*dependent*) adalah pemberian makanan pendamping ASI pada bayi usia 6-12 bulan.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/ diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur).

Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1. Definisi Operasional

| Variabel | Definis | Cara Ukur | Hasil | kala Ukur |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------|
| Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI | Hasil Pemahaman ibu tentang hal-hal yang berhubungan dengan makanan pendamping | Kuisisioner 1. Ya = 1 2. Tidak = 0 | 1. Baik 76% -100% 2. Cukup 56% - 76% 3. kurang 40% - 55% | Ordinal |

H. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang datang ke Desa Grisenfor wilayah kerja Puskesmas Formosa dan mempunyai bayi berusia 6-12 bulan berjumlah 40 orang.

Populasi tersebut telah memenuhi kriteria Inklusi :

a. Kriteria inklusi

Adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2010) Yang termasuk kriteria Inklusi :

- 1) Ibu yang mempunyai anak balita usia 6-12 bulan.
- 2) Ibu dapat membaca dan menulis.
- 3) Datang pada saat penimbangan.

b. Kriteria Eksklusi

Adalah menghilangkan/ mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab.

Yang termasuk kriteria eksklusi :

- 4) Ibu tidak bersedia menjadi responden.
- 5) Anak mempunyai kelaian bawaan, misal : kelainan tumbuh kembang.

2) Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 ibuibu yang mempunyai balita usia 6-12 bulan yang diambil dari seluruh jumlah populasi.

3) Tehnik sampling

Dalam penelitian ini tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara perdasar pada pertimbangan tertentu (Notoadmodjo, 2005). Sampel diambil dari Ibu-ibu yang datang dari Desa Grisenfor yang mempunyai bayi usia > 6-12 bulan.

I. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dua kuesioner yang dibuat sendiri oleh penulis.

Pengukuran tingkat pengetahuan ibu terhadap pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan menggunakan kuesioner yang berjumlah 30 item pertanyaan dengan jawaban benar dan salah.

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner 30 pertanyaan. Skala pengukuran pengetahuan tentang MP-ASI yang dinilai dari jawaban responden dengan kategori ya atau tidak yaitu dengan skala gutman. Jika ibu memberikan tanda *checklist* pada jawaban “ya” berarti ibu menjawab benar dengan pertanyaan yang tertera pada kuesioner, dan diberikan nilai 1 sedangkan jika jawaban ibu diberikan tanda *checklist* pada jawaban “tidak” berarti jawaban salah, dan diberikan nilai 0. Jumlah pertanyaan pada kuesioner adalah yang digunakan berjumlah 30 pertanyaan.

Kisi-kisi item kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI

| No | Pertanyaan | <i>Favourable</i> | <i>jml</i> | <i>Unfavourable</i> | <i>jml</i> | <i>jmlh total</i> |
|----|------------------|-------------------|------------|---------------------|------------|-------------------|
| 1 | Waktu MP-ASI | 1,2,4,5,6,7,13 | 7 | 23,24 | 2 | |
| 2 | Jenis MP-ASI | 8,12,14,19,25 | 5 | 9,11,24 | 3 | |
| 3 | Frekuensi MP-ASI | 3,15,18,20,21 | 5 | 10,16,17,22 | 4 | |

| | | | |
|--------|----|---|----|
| Jumlah | 16 | 9 | 25 |
|--------|----|---|----|

Sumber : Waryana (2010), Proverawati & Asfuah (2009).

Analisis terhadap skor pegetahuan diklasifikasikan dengan menggunakan rumus dari Arikunto dalam Wawan (2010), yaitu :

1. Baik : Hasil presentasi 76%-100%
2. Cukup : Hasil presentase 56%-75%
3. Kurang : Hasil presentasi >56%

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010). Atau untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur tersebut dapat dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji alat ukur ini digunakan untuk membuktikan alat ukur yang dapat memiliki kelayakan untuk dijadikan pedoman dalam mendapatkan data penelitian.

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* oleh pearson (Arikunto, 2010) yaitu.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefesien korelasi antara x dan y
- xy : Product dari x kali y
- N : Jumlah Kuesioner
- x : skor masing-masing pertanyaan
- y : skor total

Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti dengan memberi kuesioner kemudian menjelaskan cara pengisian kuesioner pada responden yang datang ke Posyandu Bumirejo, Lendah Kulon Progo. Kuesioner diisi sendiri oleh responden pada saat itu juga dan setelah selesai diserahkan kembali kepada peneliti.

Uji validitas telah dilakukan di Posyandu Panggang Lendah Kulon Progo.

Hasil pengukuran uji validitas yang telah dilakukan dari soal yang berjumlah 25 terdapat 2 soal yang tidak valid yaitu soal no 10 dan 24 sehingga jumlah soal yang digunakan berjumlah 23 soal.

b) Uji Reliabilitas

Reabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga dapat

diandalkan (Arikunto, 2010). Penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen dengan digunakan rumus KR-20 (Kuder Richardson) sebagai berikut (Sugiono,2009):

$$r_i = \frac{k}{k-1} \cdot \left\{ \frac{S_i^2}{S_t^2} \sum pq \right\}$$

Keterangan :

- K = jumlah item dalam instrumen
- p₁ = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item
- q₂ = 1 – p₁
- S_t² = variansi total

2. Analisis data

Data yang sudah terkumpul dilanjutkan dianalisis (Arikunto, 2010). Untuk pengetahuan ibu dilakukan dengan menjumlah skor yang diperoleh ibu dalam menjawab “ya” pertanyaan pada kuesioner. Jawaban tepat diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.

Untuk menghitung besarnya kolerasi antara variabel pengetahuan dan perilaku maka digunakan teknik kolerasi *chi-square* dengan menggunakan rumus menurut (Arikunto, 2010) sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

- X^2 = chi kuadrat
- f_o = frekuensi yang diobservasi
- f_h = frekuensi yang dikumpulkan

Data dianalisis dengan analisis univariant yang dilakukan terhadap tiap variabel hasil penelitian (Notoatmojo, 2005). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : prosentase jawaban benar
- f : jumlah jawaban yang benar
- n : jumlah seluruh *item* soal .

a. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018).

b. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data

Kegiatan untuk mengumpulkan semua data-data yang ada. Menurut masturoh & anggita (2018) data penelitian dapat di kelompokkan menjadi 2 jenis sesuai sumbernya, yakni primer dan sekunder

- Data Primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survey, eksperimen, dan sebagainya
- Data sekunder Data sekunder didapatkan dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain

2. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner

3. Etika penelitian

Menurut masturoh & anggita (2018) semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian adalah :

a. Menghormati atau menghargai subject (respect for person)

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menghargai dan menghormati orang lain, adalah sebagai berikut :

- a) Peneliti perlu memikirkan secara mendalam terhadap sesuatu kemungkinan resiko bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- b) Berikan perlindungan kepada subjek penelitian yang beresiko terhadap bahaya penelitian.

b. Manfaat (beneficence)

Di harapkan dalam penelitian ini dapat memaksilmakan manfaat bagi subjek

penelitian dan menimalkan kerugian atau resiko. Oleh karena itu, desain penelitian harus memperhatikan keselamat dan kesehatan dari subjek penelitian.

- c. Tidak membahayakan subjek penelitian (non maleficence).

Dalam penelitian harus mengurangi kerugian atau resiko pada subjek penelitian. Penting bagi peneliti untuk memprediksi apa yang mungkin terjadi dalam sebuah penelitian untuk mencegah resiko yang dapat membahayakan subjek penelitian

- d. Keadilan (justice)

Arti dalam keadilan ialah tidak memiliki subjek, untuk penelitian yang seimbang maka perlu di perhatikan manfaat dan resikonya. Resiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang terdiri dari : mental, fisik, dan sosial.

4. Prosedur penelitian

Sebelum melaksanakan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu mengirim surat Permohonan Izin Penelitian dari Prodi S1 Kebidanan universitas ngudi waluyo ke kepala puskesmas Formosa. Dilanjutkan setelah kepala puskesmas Formosa memberikan izin, peneliti langsung dapat melaksanakan pengumpulan data

J. Pengolahan data (sesuai kebutuhan)

1. Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi bentuk informasi yang dipergunakan untuk proses Pengambilan keputusan, dalam proses data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh:

a) Editing

Dilakukan dengan pengecekan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan data, diperbaiki dan dilakukan pendataan ulang terhadap responden, sehingga dalam 30 pengolahan data memberikan hasil dalam menyelesaikan masalah yang diteliti

b) Skoring

Tahapan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden. awaban benar diberi skor 1, dan Jawaban salah diberi skor 0 bagi pertanyaan favorabel, dan sebaliknya pada pertanyaan unfavorabel

c) Transferring

Kegiatan memindahkan data ke komputer yang akan digunakan untuk olah data.

d) Tabulating

Data dimasukkan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan memberikan skor terhadap jawaban-jawaban responden pada kuesioner untuk memudahkan pengolahan data.